

Komunikasi Antar Persona

Alqanitah Pohan¹

ABSTRACT

Man in life should be to communicate, it means other people need and require groups or communities to interact. This is a personal nature that most of the human form of social integration results with each other. In human life are of ten confronted each other in a container both formal and informal. Communication has a very important role in every day life. Communication is an important medium for the formation or personal development for social contact. Through communication a person grow and learn, discover our personal and others, we hang out, friendly, hostile, love or love others, hate others and so on.

Keywords: Antar Persona dan Komunikasi

A. Pendahuluan

Banyak persoalan yang ditimbulkan karena saling tidak mengerti persoalan. Secara kodrati, manusia hidup sebagai makhluk individu sekaligus sosial. Sebagai makhluk individu, artinya bahwa setiap manusia pada hakikatnya memiliki “keunikan” yang berbeda dengan orang lain dan saling memiliki kelebihan maupun kekurangan. Karakteristik kehidupan sosial mewajibkan setiap individu untuk membangun sebuah relasi dengan yang lain, sehingga akan terjalin sebuah ikatan perasaan yang bersifat timbal balik dalam suatu pola hubungan yang dinamakan hubungan

¹ Dosen Fakultas Dakwah IAIN mam Bonjol Padang

interpersonal. Hubungan interpersonal dalam arti luas adalah interaksi yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain dalam segala situasi dan dalam semua bidang kehidupan, sehingga menimbulkan kebahagiaan dan kepuasan hati pada kedua belah pihak.

Seiring perkembangan zaman, dari waktu ke waktu masalah komunikasi menjadi suatu perbincangan yang menarik. Apalagi di era globalisasi yang serba canggih ini, teknologi semakin berkembang pesat di dalam kehidupan manusia. Mau tidak mau, hal ini mendorong manusia untuk dapat aktif menggunakan teknologi tersebut. Dorongan untuk menggunakan teknologi ini di pengaruhi oleh salah satu faktor yang sangat besar yaitu adalah kebutuhan manusia akan berkomunikasi. “manusia tidak mungkin tidak berkomunikasi”, kalimat ini sangat mendasari alasan mengapa komunikasi itu sangat penting dalam kehidupan bersosialisasi. Hingga kemudian diciptakan berbagai teknologi sebagai media berkomunikasi. Dulu, cara manusia berkomunikasi sangat lah sederhana. Awalnya belum ada media yang dapat mempermudah manusia dalam berkomunikasi saat jarak jauh.

Komunikasi yang paling sering di lakukan adalah komunikasi interpersonal tatap muka. Hal ini di anggap lebih efisien, mengingat dulu belum adanya teknologi canggih yang dapat mempermudah dalam berkomunikasi. Namun, seiring berjalannya waktu, kemudian muncul surat, dan telegram yang masih sangat sederhana namun sudah dapat membantu manusia dalam melakukan komunikasi jarak jauh. Walaupun feedback yang di dapat tidak secara langsung ketika berkomunikasi tatap muka, melainkan kita harus menunggu balasan surat atau telegram tersebut selama sehari-hari, bahkan berminggu-minggu. Kemudian, perkembangan media berkomunikasi ini mulai memunculkan telepon sebagai alat

berkomunikasi jarak jauh, dan dapat memberikan umpan balik langsung.

Berbagai kendala dalam berkomunikasi masih banyak, dan kepuasan berkomunikasi pun tidak dapat di rasakan anantara dua belah pihak yang melakukan komunikasi. Namun teknologi ternyata tidak hanya berhenti samapai di telepon saja. Dewasa ini, perkembangan media komunikasi sudah sangat pesat dan mewabah di dalam kehidupan sosial.

B. Rumusan Masalah

1. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :
2. Apa pengertian komunikasi interpersonal?
3. Apa tujuan komunikasi interpersonal?
4. Apa saja kekuatan dan kelemahan komunikasi interpersonal?

C. Pembahasan

1. Pengertian Komunikasi Interpersonal

Kamus Psikologi (Rakhmat, 2001) mendefinisikan komunikasi sebagai penyampaian energi, gelombang suara dan tanda di antara tempat sebagai proses penyampaian suatu pesan dalam bentuk lambang bermakna sebagai paduan pikiran dan perasaan berupa ide, informasi, kepercayaan, harapan, imbauan, dan sebagainya, yang dilakukan seseorang kepada orang lain, baik langsung secara tatap muka maupun tidak langsung melalui media dengan tujuan mengubah sikap, pandangan atau perilaku. Kata komunikasi ini sendiri berasal dari bahasa Latin “communicatio” yang berarti “pergaulan”, “persatuan”, “peran serta”, dan “kerjasama”. Kata komunikasi bersumber dari istilah “communis” yang berarti “sama makna”. Komunikasi interpersonal, secara ringkas yaitu berkomunikasi di antara dua orang atau lebih yang saling

timbang balik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1994), yang dimaksud dengan komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Dalam proses komunikasi, dapat terjadi komunikasi dua arah. Komunikasi dua arah adalah suatu proses komunikasi antara komunikan dan komunikatornya yang bergantian memberikan informasi. Komunikan itu sendiri adalah pihak penerima pesan dalam komunikasi. Sedangkan komunikator adalah orang atau kelompok orang yang menyampaikan pesan pada komunikasi.

Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi diantara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau biasanya di antara dua orang yang dapat langsung diketahui balikkannya (Muhammad, 2005). Menurut De Vito (Sendjaja, 2004), komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera (Effendy, 2003). Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal atau nonverbal. Komunikasi interpersonal ini adalah komunikasi yang hanya dua orang, seperti suami istri, dua sejawat, dua sahabat dekat, guru-murid dan sebagainya (Mulyana, 2000).

Menurut Effendi, pada hakekatnya komunikasi interpersonal adalah komunikasi antar komunikator dengan komunikan, komunikasi jenis ini dianggap paling efektif dalam upaya mengubah sikap, pendapat atau perilaku seseorang, karena sifatnya yang dialogis berupa percakapan. Arus balik bersifat langsung, komunikator mengetahui tanggapan komunikan ketika itu juga. Pada saat komunikasi dilancarkan,

komunikator mengetahui secara pasti apakah komunikasinya positif atau negatif, berhasil atau tidaknya. Jika ia dapat memberikan kesempatan pada komunikan untuk bertanya seluas-luasnya (Sunarto, 2003). Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan kepada pihak lain untuk mendapatkan umpan balik, baik secara langsung (face to face) maupun dengan media.

2. Tujuan Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal mungkin mempunyai beberapa tujuan, berikut akan dipaparkan enam tujuan, antara lain (Muhammad, 2005) :

a. Menemukan diri sendiri

Salah satu tujuan komunikasi interpersonal adalah menemukan personal atau pribadi. Bila kita terlibat dalam pertemuan interpersonal dengan orang lain kita belajar banyak sekali tentang diri kita maupun orang lain. Komunikasi interpersonal memberikan kesempatan kepada kita untuk berbicara tentang apa yang kita sukai, atau mengenai diri kita. Sangat menarik dan mengasyikkan bila berdiskusi mengenai perasaan, pikiran, dan tingkah laku kita sendiri. Dengan membicarakan diri kita dengan orang lain, kita memberikan sumber balikan yang luar biasa pada perasaan, pikiran, dan tingkah laku kita.

b. Menemukan dunia luar

Hanya komunikasi interpersonal menjadikan kita dapat memahami lebih banyak tentang diri kita dan orang lain yang berkomunikasi dengan kita. Banyak informasi yang kita ketahui datang dari komunikasi interpersonal, meskipun banyak jumlah informasi yang datang kepada kita dari media massa

hal itu seringkali didiskusikan dan akhirnya dipelajari atau didalami melalui interaksi interpersonal.

c. Membentuk dan menjaga hubungan yang penuh arti

Salah satu keinginan orang yang paling besar adalah membentuk dan memelihara hubungan dengan orang lain. Banyak dari waktu kita pergunakan dalam komunikasi interpersonal diabdikan untuk membentuk dan menjaga hubungan sosial dengan orang lain.

d. Berubah sikap dan tingkah laku

Banyak waktu kita pergunakan untuk mengubah sikap dan tingkah laku orang lain dengan pertemuan interpersonal. Kita boleh menginginkan mereka memilih cara tertentu, misalnya mencoba diet yang baru, membeli barang tertentu, melihat film, menulis membaca buku, memasuki bidang tertentu dan percaya bahwa sesuatu itu benar atau salah. Kita banyak menggunakan waktu waktu terlibat dalam posisi interpersonal.

e. Untuk bermain dan kesenangan

Bermain mencakup semua aktivitas yang mempunyai tujuan utama adalah mencari kesenangan. Berbicara dengan teman mengenai aktivitas kita pada waktu akhir pekan, berdiskusi mengenai olahraga, menceritakan cerita dan cerita lucu pada umumnya hal itu adalah merupakan pembicaraan yang untuk menghabiskan waktu. Dengan melakukan komunikasi interpersonal semacam itu dapat memberikan keseimbangan yang penting dalam pikiran yang memerlukan rileks dari semua keseriusan di lingkungan kita.

f. Untuk membantu

Ahli-ahli kejiwaan, ahli psikologi klinis dan terapi menggunakan komunikasi interpersonal dalam kegiatan profesional mereka untuk mengarahkan kliennya. Kita semua juga berfungsi membantu orang lain dalam interaksi interpersonal kita sehari-hari. Kita berkonsultasi dengan seorang teman yang putus cinta, berkonsultasi dengan mahasiswa tentang mata kuliah yang sebaiknya diambil dan lain sebagainya.

Proses Komunikasi Interpersonal

1. Keinginan berkomunikasi
2. Encoding oleh komunikator
3. Pengiriman pesan
4. Penerimaan pesan
5. Decoding oleh komunikan
6. Umpan balik

Asas Komunikasi Interpersonal

1. Komunikasi berlangsung antara pikiran seseorang dengan pikiran orang lain
2. Orang hanya bisa mengerti sesuatu hal dengan menghubungkannya pada suatu hal lain yang telah dimengerti
3. Setiap orang berkomunikasi tentu mempunyai tujuan
4. Orang yang telah melakukan komunikasi mempunyai suatu kewajiban untuk meyakinkan dirinya bahwa memahami makna pesan yang akan disampaikan itu
5. Orang yang tidak memahami makna informasi yang diterima, memiliki kewajiban untuk meminta penjelasan agar tidak terjadi bias komunikasi

Ciri - Ciri Komunikasi Interpersoanal

1. Arus pesan dua arah
2. Suasana nonformal

3. Umpan balik segera
4. Peserta komunikasi berada dalam jarak yang dekat
5. Peserta komunikasi mengirim dan menerima pesan secara simultan dan spontan, baik verbal maupun non verbal

Ada 6 karakteristik komunikasi interpersonal menurut Judy C. Pearson (S. Djuarsa Sendjaja, 2002 : 2.1), yaitu:

1. Komunikasi interpersonal dimulai dengan diri pribadi(self)
2. Komunikasi ineterpersonal bersifat tansaksional
3. Komunikasi interpersonal menyangkut aspek isi pesan dan hubungan antarpribadi
4. Komunikasi interpersonal mensyaratkan adanya kedekatan fisik antara pihak-pihak yang berkomunikasi
5. Komunikasi interpersonal menempatkan kedua belah pihak yang berkomunikasi saling tergantung satu dengan lainnya (interdependensi)
6. Komunikasi interpersonal tidak dapat diubah maupun diulang

Tipe Komunikasi Interpersonal

1. Komunikasi dua orang : yaitu mencakup segala jenis hubungan antarpribadi, antara satu orang denagn orang lain, mulai dari hubungan yang paling singkat (kontak) biasa, sampai hubungan yang bertahan lama dan mendalam.
2. Wawancara : merupakan salah satu tipe komunikasi interpersonal dimana dua orang terlibat dalam percakapan yang berupa Tanya jawab.
3. Komunikasi kelompok kecil : merupakan salah satu tipe komuniaksi interpersonal, dimana beberapa orang

terlibat dalam suatu pembicaraan, percakapan, diskusi, musyawarah, dan sebagainya.

4. Tujuan Komunikasi Interpersonal
5. Mengungkapkan perhatian kepada orang lain
6. Menemukan diri sendiri
7. Menemukan dunia luar
8. Membangun dan memelihara hubungan yang harmonis
9. Mempengaruhi sikap dan tingkah laku
10. Mencari kesenangan atau sekedar menghabiskan waktu
11. Menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi
12. Memberikan bantuan (konseling)

Fungsi Komunikasi interpersonal sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan respon/ umpan balik. Hal ini sebagai salah satu tanda efektivitas proses komunikasi. Bayangkan bagaimana kalau tidak ada umpan balik, saat Anda berkomunikasi dengan orang lain. Bagaimana kalau Anda sms ke orang lain tetapi tidak dibalas?
2. Untuk melakukan antisipasi setelah mengevaluasi respon/ umpan balik. Contohnya, setelah apa yang akan kita lakukan setelah mengetahui lawan bicara kita kurang nyaman diajak berbincang.
3. Untuk melakukan kontrol terhadap lingkungan sosial, yaitu kita dapat melakukan modifikasi perilaku orang lain dengan cara persuasi. Misalnya, iklan yang arahnya membujuk orang lain.

Komunikasi Interpersonal yang Efektif

Komunikasi interpersonal dikatakan efektif apabila memenuhi tiga syarat :

1. Pesan yang dapat diterima dan dipahami oleh komunikan sebagaimana dimaksud oleh komunikator.

2. Ditindak lanjuti dengan perbuatan secara suka rela.
3. Meningkatkan kualitas hubungan antar pribadi.

Fungsi Komunikasi Interpersonal yang Efektif

Komunikasi interpersonal yang efektif berfungsi untuk :

1. Membentuk dan menjaga hubungan baik antar individu.
2. Menyampaikan pengetahuan atau informasi.
3. Mengubah sikap dan perilaku

Pemecahan masalah hubungan antar manusia

- Citra diri menjadi lebih baik
- Jalan menuju sukses

Lima Hukum Komunikasi Efektif

- Respect
- Empathy
- Audible
- Clarity
- Humble

Lima Sikap Positif yang Mendukung Komunikasi Interpersonal

- Keterbukaan (openness)
- Empati (empathy)
- Sikap mendukung (supportiveness)
- Sikap positif (positiviness)
- Kesetaraan (Equality)

Faktor Keefektifan Komunikasi Interpersonal

a. Faktor keberhasilan dilihat dari sudut komunikator

- Kredibilitas
- Daya tarik
- Kemampuan intelektual
- Integritas atau keterpaduan sikap dan perilaku dalam aktivitas sehari-hari

- Keterpercayaan
 - Kepekaan sosial
 - Kematangan tingkat emosional
 - Berorientasi kepada kondisi psikologis komunikan
- b. Faktor keberhasilan dilihat dari sudut komunikan :
- Komunikan yang cakap akan mudah menerima dan mencerna materi yang diberikan oleh komunikator.
 - Komunikan yang mempunyai pengetahuan yang luas akan cepat menerima informasi yang diberikan komunikator.
 - Komunikan harus bersikap ramah, supel dan pandai bergaul agar tercipta proses komunikasi yang lancar.

D. Kekuatan dan Kekurangan Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal tatap muka ini mempunyai banyak kelebihan, yaitu :

- Feedback antara komunikator dan komunikan akan diterima secara cepat dan dapat melihat pula reaksi yang menjadi komunikasi non verbal dari komunikan itu sendiri.
- Terdapat kedekatan emosional karena intensitas dalam berkomunikasi.
- Bisa mengurangi noise dalam berkomunikasi karena terjadi secara langsung dan bila ada gangguan langsung bisa dikonfirmasi.
- Dapat menyampaikan suatu pesan dengan hanya komunikasi non verbal tanpa komunikasi verbal.
- Tidak memerlukan biaya dalam melakukannya karena dilakukan secara langsung dan continue, sehingga mengobrol dalam jangka waktu yang lama tidak mengeluarkan biaya.
- Emosi atau perasaan antara komunikator dan komunikan lebih terlibat dan mengurangi kebohongan karena mimik wajah akan terlihat langsung oleh lawan bicaranya.

Selain mempunyai kelebihan, komunikasi interpersonal tatap muka juga mempunyai kelemahan, yaitu :

- Mengenai efisiensi waktu, yang dimaksudkan disini adalah efisiensi waktu untuk bertemu. Setiap orang mempunyai kesibukan masing-masing sehingga untuk melakukan komunikasi tatap muka diperlukan waktu yang tepat agar keduanya dapat bertemu dan melakukan komunikasi interpersonal tatap muka.
- Tidak dapat berkomunikasi dengan orang yang ada di tempat yang berbeda karena jangkauan tatap muka ini sangat terbatas sehingga memerlukan media untuk menghubungkan antara satu sama lain agar dapat berkomunikasi. Jadi dalam tatap muka ini yang menjadi kendala adalah waktu dan jangkauannya yang terbatas.

E. Penutup

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan kepada pihak lain untuk mendapatkan umpan balik, baik secara langsung (*face to face*) maupun dengan media.

Tujuan Komunikasi Interpersonal :

- Mengungkapkan perhatian kepada orang lain
- Menemukan diri sendiri
- Menemukan dunia luar
- Membangun dan memelihara hubungan yang harmonis
- Mempengaruhi sikap dan tngkah laku
- Mencari kesenangan atau sekedar menghabiskan waktu
- Menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi
- Memberikan bantuan (konseling)

Komunikasi interpersonal tatap muka ini mempunyai banyak kelebihan, kelebihanannya adalah *feedback* antara komunikator dan komunikan akan diterima secara cepat dan dapat melihat pula reaksi yang menjadi komunikasi non verbal

dari komunikan itu sendiri, terdapat kedekatan emosional karena intensitas dalam berkomunikasi, bisa mengurangi noise dalam berkomunikasi karena terjadi secara langsung dan bila ada gangguan langsung bisa dikonfirmasi, dapat menyampaikan suatu pesan dengan hanya komunikasi non verbal tanpa komunikasi verbal, tidak memerlukan biaya dalam melakukannya karena dilakukan secara langsung dan continue sehingga mengobrol dalam jangka waktu yang lama tidak mengeluarkan biaya, emosi atau perasaan antara komunikator dan komunikan lebih terlibat dan mengurangi kebohongan karena mimik wajah akan terlihat langsung oleh lawan bicaranya.

Selain mempunyai kelebihan, komunikasi interpersonal tatap muka juga mempunyai kelemahan, yaitu : Mengenai efisiensi waktu, yang dimaksudkan disini adalah efisiensi waktu untuk bertemu. Setiap orang mempunyai kesibukan masing-masing sehingga untuk melakukan komunikasi tatap muka diperlukan waktu yang tepat agar keduanya dapat bertemu dan melakukan komunikasi interpersonal tatap muka serta tidak dapat berkomunikasi dengan orang yang ada di tempat yang berbeda karena jangkauan tatap muka ini sangat terbatas sehingga memerlukan media untuk menghubungkan antara satu sama lain agar dapat berkomunikasi. Jadi dalam tatap muka ini yang menjadi kendala adalah waktu dan jangkauannya yang terbatas.

Dengan keterbatasan yang ada baik dari segi waktu maupun wawasan penyusun yang masih minim kemungkinan pada artikel ini ditemukan berbagai kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu dengan lapang dada penyusun berharap serta bersedia menerima kritik dan saran dari pembaca, yang membangun guna untuk menambah wawasan penyusun.

Daftar Kepustakaan

- Destiana, Kristi. 2010. *KOMUNIKASI INTERPERSONAL BERMEDIO*. [online]. (**Error! Hyperlink reference not valid.**/2010/12/komunikasi-interpersonal-bermedio.html). di akses tanggal 20 september 2012
- The Queendybee. 2010. *KEKURANGAN DAN KELEBIHAN ANTARA KOMUNIKASI INTERPERSONAL TATAP MUKA DENGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL BERMEDIO*. [online]. (**Error! Hyperlink reference not valid.**/12/kekurangan-dan-kelebihan-antara.html). di akses tanggal 20 september 2012
- _____. 2012. *Makalah Komunikasi Interpersonal*. [online]. (<http://www.scribd.com/doc/95299120/Makalah-komunikasi-Interpersonal>). di akses tanggal 20 september 2012
- _____. 2010. *Definisi Komunikasi Interpersonal : Psikologi Zone*. [online]. (<http://www.psikologizone.com/definisi-komunikasi-interpersonal/06511922>). di akses tanggal 20 september 2012
- _____. 2012. *Tujuan Komunkasi Interpersonal*. [online]. (<http://www.scribd.com/doc/90619541/8/Tujuan-Komunikasi-Interpersonal>). di akses tanggal 20 september 2012